

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Sapudi atau yang lebih dikenal dengan "Pulau podhay" oleh masyarakat Madura secara administratif, pulau ini termasuk wilayah Kabupaten Sumenep , Jawa Timur. Secara geografis terletak pada posisi 7°05'20" LU dan 114°25'45" BT. Batas wilayah bagian sebelah utara yaitu Selat Madura , bagian sebelah selatan yaitu Selat Madura, bagian sebelah barat yaitu Selat Ra'as dan Batas wilayah bagian sebelah timur yaitu Selat Sapudi (KKP 2012).

Pulau Sapudi memiliki terumbu karang yang cukup baik dengan substrat dasar yang didominasi oleh batu berpasir yang menjadikan pulau ini memiliki karakter tersendiri, yaitu pulau berbatu. Persentase penutupan terumbu karang pada Pulau Sapudi berkisar antara 35,16 – 64,98 % dalam kategori " sedang " hingga " baik ", (KKP 2012).

Proses setelah suatu individu karang baru terbentuk melalui reproduksi kemudian bergabung di dalam komunitas karang disebut sebagai rekrutmen. Ekosistem terumbu karang dapat terjaga apabila terumbu karang yang mati dapat digantikan, baik alami maupun buatan (larva maupun reproduksi aseksual). Rekrutmen karang merupakan suatu hal yang dapat menjadi hal untuk mengetahui bagaimana perkembangan pemulihan terumbu karang. Fungsi penting rekrutmen karang di alam adalah menjamin keberlangsungan populasinya, pemulihan dan pembentukan kembali ekosistem terumbu karang setelah mengalami kerusakan akibat berbagai tekanan (Glassom *et al* 2006).

Rekrutmen adalah proses penambahan individu-individu baru ke dalam populasi dewasa, sehingga keberlanjutan populasi dapat dipertahankan dan berlangsung secara terus-menerus (Palupi *et al* 2012). Rekrutmen karang salah satunya dapat dilihat dari jumlah juvenil karang yang dapat tumbuh dan berkembang disuatu perairan. Secara alami pemulihan terumbu karang ditandai dengan kemunculan koloni - koloni karang muda (juvenil) dengan ukuran koloni relatif kecil (Babcock dan Mundy, 1996). Kemunculan koloni karang muda ini memberikan indikasi telah terjadi penambahan koloni baru (rekrutmen) ke dalam

populasi dan berkontribusi nyata dalam pembentukan dan perkembangan komunitas karang selanjutnya.

Pemulihan terumbu karang menjadi permasalahan utama yang perlu dikaji dalam pengolahan terumbu karang. Pemulihan komunitas karang sangat tergantung pada datangnya larva karang, yang menjadi faktor utama keterkaitan antar terumbu. Memahami rekrutmen karang sangat penting untuk mengetahui potensi pemulihan terumbu karang serta kedatangan ikan dan biota lain dapat menjadi bagian penting dari proses rekrutmen karang, tetapi tidak berpengaruh secara langsung pada pemulihan terumbu karang.

Kemunculan koloni karang muda ini memberikan indikasi telah terjadi penambahan koloni baru (rekrutmen) ke dalam populasi dan berkontribusi nyata dalam pembentukan dan perkembangan komunitas karang selanjutnya (Richmond 1997).

Pentingnya peranan terumbu karang dalam menyangga pesisir pantai dari terpaan gelombang dan tempat untuk mencari makan, berlindung, berpijah dan tempat tinggal bagi ikan, serta minimnya informasi mengenai rekrutmen karang pada daerah windward (sisi yang menghadap arah datangnya angin) dan daerah leeward (sisi yang membelakangi arah datangnya angin) di perairan Sapudi Kabupaten Sumenep, maka perlu adanya penelitian mengenai tingkat rekrutmen karang dan struktur komunitas karang pada daerah windward dan daerah leeward di perairan Sapudi Kabupaten Sumenep.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah rekrutmen karang di perairan pulau Sapudi kabupaten Sumenep.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu Bagaimana tingkat rekrutmen karang di perairan pulau Sapudi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi perairan, tingkat rekrutmen karang, dan jenis genus rekrutmen karang di perairan pulau Sapudi.

1.5 Manfaat Penelitian

Diketahuinya genus karang dan tingkat rekrutmen karang yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan lokasi untuk konservasi terumbu karang serta bahan pertimbangan atau pembanding dalam pemeliharaan dan pengelolaan keberlanjutan.